

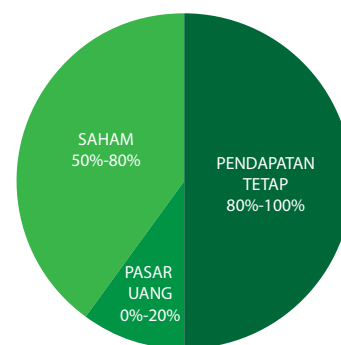
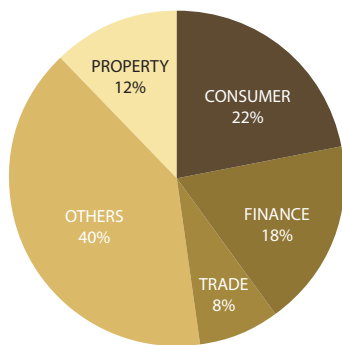
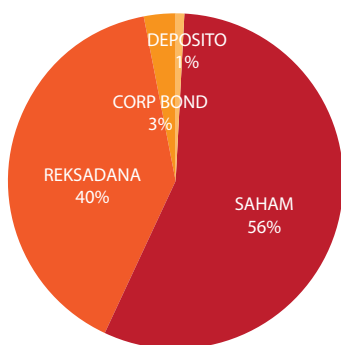
MNC AKTIF IDR

MNC Aktif IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank BRI sebagai Bank Kustodian.

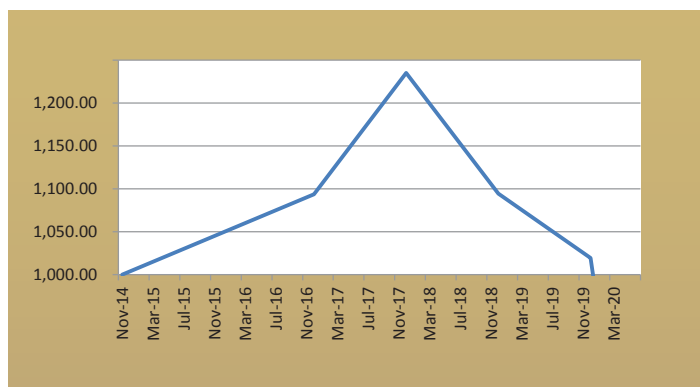
Informasi Produk

Harga Unit	: 841.84
Tanggal Penerbitan	: 11 November 2014
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%

Alokasi Investasi & Aset



Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



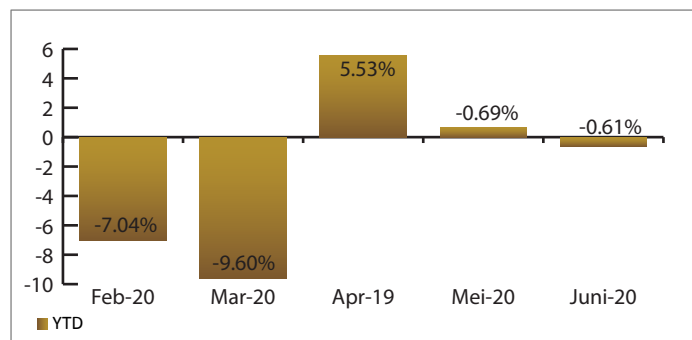
PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S- 433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Kinerja MNC AKTIF IDR (Bulanan)



MNC AKTIF IDR	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal	2019
	-0.61%	5.61%	-37.67%	-17.43%	-15.82%	-6.85%

Market Update

Pada penutupan Juni 2020, IHSG berada di level 4.905,39 atau menguat 3.19% dibandingkan penutupan Mei 2020, namun secara Ytd IHSG masih terkoreksi -22.13%. Penguatan IHSG melanjutkan rebound yang terjadi pada Pasar Saham pada bulan sebelumnya sebagai dampak dari beberapa saham blue chip secara valuasi sudah dalam kategori murah sehingga Investor mulai melakukan akumulasi pembelian. Inflasi pada bulan ini tercatat sebesar 1.96% masih sesuai ekspektasi Pemerintah namun masih menunjukkan sinyal pelemahan daya beli. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri di Kuartal II-2020 diproyeksikan negatif seiring dengan pelemahan yang terjadi baik di sektor riil maupun sektor keuangan.

Bank Indonesia menurunkan BI7DRR 25 bps di level 4.25% untuk memberi stimulus roda perekonomian dan tetap menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, sehingga pada akhir Juni kurs tengah Rupiah berada pada level 14.302/USD atau terapresiasi 2.92% terhadap USD secara MoM. Suku bunga Deposito berada dikisaran 4.5% - 5.5% dan yield Obligasi tenor 10 tahun berada pada level 7.24%. Dari global, beberapa lembaga pemeringkat seperti S&P, Moody's merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi negatif dan menurunkan rating beberapa negara sebagai dampak dari pandemi Covid-19 dan menurunnya data-data indikator ekonomi seperti data pengangguran, data konsumen, dan lainnya.